



Sosialisasi Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Bagi Kalangan Remaja Putri Di Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh

Burdah, Amelia Sari, Nizan Mauyah

Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia

Email:

burdah.lsm@gmail.com, amelia.sari@poltekkesaceh.ac.id, nizanmauyah@gmail.com

Abstrak

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri disebabkan masih banyak remaja putri yang tidak terbiasa mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hal ini disebabkan pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri masih rendah. Selain masalah anemia, masih banyak masyarakat belum memahami tentang pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar untuk mencegah penularan penyakit oleh sebab itu tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengonsumsi Tablet Fe. Kegiatan ini dilakukan di Rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh pada tanggal 11 Februari 2023. Sasaran kegiatan adalah remaja putri pada Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh sebanyak 36 orang. Metode yang dilakukan adalah dengan pemaparan materi dan pemutaran video. Kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar serta pentingnya mengonsumsi Tablet Fe. Hasil yang didapat terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi, Nilai Post test lebih tinggi dari nilai Pre test. Hasil Uji

T- Tes menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri Rumah Penuntun Muhammadiyah tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar serta pentingnya mengkonsumsi Tablet Fe dengan nilai $P=0,000$.

Kata kunci: Cuci tangan, Tablet Fe, Remaja Putri

Abstract

The high incidence of anemia in adolescent girls is because there are still many adolescent girls who are not used to taking Fe tablets during menstruation. This is because knowledge about the importance of taking Fe tablets in adolescent girls is still low. In addition to the problem of anemia, there are still many people who do not understand the importance of washing hands properly and correctly to prevent disease transmission, therefore the purpose of this community service is to socialize about how to wash hands properly and the importance of consuming Fe tablets. This activity was carried out at the Muhammadiyah guide house in Banda Aceh on February 11, 2023. The target of the activity was 36 young women at the Muhammadiyah Banda Aceh Guidance House. The method carried out is by material exposure and video playback. This activity is expected to increase the knowledge of young women about how to wash hands properly and correctly and the importance of consuming Fe tablets. The results obtained were a significant increase in knowledge before and after socialization, the Post test value was higher than the Pre test score. The results of the T-Test showed a significant influence on increasing the knowledge of young women of the Muhammadiyah Guide House about how to wash hands properly and correctly and the importance of consuming Fe Tablets with a value of $P = 0.000$.

Keywords: Handwashing, Fe Tablets, Young Women

Pendahuluan

Masa remaja (Rematri) adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa (Nursafa & Adyani, 2019). Pada masa ini remaja memerlukan kebutuhan gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya, karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan remaja sangat cepat (Khusniyati, Sari, & Ro'ifah, 2016). Masalah gizi dan kesehatan pada masa remaja yaitu gangguan makan, obesitas, anemia, dan makan tidak teratur (Noviyanti & Marfuah, 2017). Anemia merupakan masalah gizi mikro yang banyak terjadi di Dunia termasuk didalam kelompok berisiko, diantaranya

pada anak sekolah. WHO melaporkan 305 juta anak sekolah diseluruh dunia menderita anemia.¹

Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. selain itu, ketidakseimbangan asupan zat gizi juga menjadi penyebab anemia pada remaja.(Tim Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010)

Anemia Gizi Besi (AGB) mempunyai dampak yang serius, baik pada ibu hamil maupun pada remaja. Sangat penting mengatasi anemia pada remaja putri agar masalah anemia tidak berlanjut ketika hamil, salah satunya dengan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang mengandung 60 mg Fe elemental dan 0,4 mg asam folat. (Gizi & Pencegahannya, 2017)

Bahaya anemia jika dialami oleh remaja putri diantaranya keterlambatan pertumbuhan fisik, gangguan perilaku dan emosi (Rasni & Irma, 2019). Hal ini dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan sel otak sehingga dapat menurunkan daya tahan tubuh, mudah lemas dan lapar, konsentrasi belajar terganggu, prestasi belajar menurun serta dapat mengakibatkan produktifitas kerja yang rendah.(Wibowo, Cahya Daris Tri, notoatmojo, Harsoyo, Rohmani, 2013)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013 prevalensi anemia dunia berkisar 40-88%. Prevalensi anemia pada Wanita Usia Subur (WUS) hasil Riskesdas 2013 37,1%. anak usia 5 - 14 tahun menderita anemia 26,4% dan usia 15 sampai 24 tahun sebesar 18,4%. Hal ini berarti sekitar 1 dari 5 anak remaja di Indonesia menderita anemia⁵ Pada Riskesdas tahun 2018, dengan proporsi anemia dikelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. Anemia pada remaja putri (rematri) akan berdampak pada kesehatan dan prestasi di sekolah dan nantinya akan beresiko anemia saat menjadi ibu hamil yang dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin yang tidak optimal serta berpotensi menyebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan serta kematian ibu dan anak.⁶

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyaknya remaja putri yang tidak terbiasa mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi (KUSMAWATI & Rokhanawati, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri masih rendah(Lestari, Widardo, & Mulyani, 2015).

Tingkat pengetahuan pada remaja akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan disekolah maupun dirumah yang menentukan

mudah tidaknya seseorang memahami manfaat tablet Fe (Suria Muliani & Aisa, 2018). Pengetahuan tentang manfaat tablet Fe yang baik dapat mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga mencapai status gizi yang baik (Purnamasari, Margawati, & Widjanarko, 2016). Penyuluhan tentang manfaat tablet Fe sangat penting untuk menambah pengetahuan remaja sehingga perlu diberikan edukasi agar dapat merubah perilakunya dalam mengkonsumsi tablet Fe (Riawati, 2021).

Anemia dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat, penyakit infeksi, faktor bawaan dan pendarahan (Roosleyn, 2016). Di negara sedang berkembang 40% anemia disebabkan karena defisiensi zat besi (The World Bank, 2006) yang dikenal dengan istilah anemia gizi besi pola makan yang miskin zat gizi besi, tingginya prevalensi kecacingan, dan tingginya prevalensi malaria di daerah endemis merupakan faktor-faktor yang sering dikaitkan dengan tingginya defisiensi besi di negara berkembang.

Upaya pemberian tablet zat besi ke sekolah-sekolah untuk remaja putri ini dilakukan untuk meminimalisasi perempuan usia muda mengalami anemia (Rini, 2022). Jika seorang remaja putri menderita anemia dan kemudian hamil maka akan berpotensi melahirkan bayi dengan tubuh pendek (stunting) atau berat badan lahir rendah (BBLR)⁸

Program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dimulai sejak tahun 2014 dan saat ini menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya penurunan stunting. Pada masa pandemi covid 19 dan sampai dengan saat ini pemberian TTD pada remaja putri masih tetap dilakukan (Juwita, Sunarti, & Jeita, 2020).

Selain pemberian Tablet Tambah darah, yang perlu dilakukan adalah perilaku dan kebiasaan cuci tangan yang baik (Fildzah, Yamin, & Hendrawati, 2020). Tangan merupakan bagian tubuh manusia yang paling rentan terkontaminasi kotoran dan bakteri (Hasibuan, Siregar, & Rangkuti, 2023). Saat memegang sesuatu dan berjabat tangan, tentunya bakteri akan menempel di kulit kita (Bustomi, Suheri, & Sugriyanti, 2023). Telur, virus, bakteri dan parasit akan mengontaminasi tangan dan menempel pada orang lain yang bersalaman dengan kita (Bustomi et al., 2023).

Mencuci tangan dengan sabun dan air secara mekanis dapat menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit dengan lebih efektif (Desiyanto & Djannah, 2013). Secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme patogen (Nurrosyidah & Wahjudi, 2017). Misalnya virus, bakteri dan parasit lainnya di tangan¹¹. Menurut Fewtrell et al. 2005 yang dikutip oleh Rahmayanti 2013 bahwa dibandingkan dengan intervensi kesehatan lainnya, cuci tangan pakai sabun merupakan intervensi

kesehatan yang paling murah dan efektif, yang dapat mengurangi risiko penyebaran berbagai penyakit (Rikayanti & SK, 2014).

Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sangat mudah di masyarakat, padahal cuci tangan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan Masyarakat (Susantiningih, Yuliyanti, Simanjuntak, & Arfiyanti, 2018). Berdasarkan hal ini, terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari (Purwandari & Ardiana, 2013). Mereka biasanya langsung makan makanan yang mereka beli di sekitar sekolah tanpa cuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain-main (Ulia & Trevia, 2019). Perilaku tersebut tentunya berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi dalam terjadinya suatu penyakit (Purwandari & Ardiana, 2013).

Cuci tangan merupakan tehnik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan penularan infeksi (Devita & Effendi, 2022). Cuci tangan dengan sabun secara konsisten dapat mengurangi diare dan penyakit pernafasan (Purwandari & Ardiana, 2013). Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat mengurangi diare sebanyak 31% dan menurunkan penyakit infeksi saluran nafas atas (ISPA) sebanyak 21%. Riset global juga menunjukkan bahwa kebiasaan CTPS tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50% dan ISPA hingga 45%¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirasa penting melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe" dengan sasaran remaja putri di rumah penuntun Muhammadiyah Banda karena keduanya berhubungan dengan kesehatan remaja putri terutama yang berkaitan dengan terjadinya anemia.

Remaja Putri di Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh belum pernah mendapatkan edukasi tentang kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, untuk menjaga dan meningkatkan Kesehatannya.

Berdasarkan fakta permasalahan pada remaja putri sering dijumpai kasus anemia karena masih banyaknya remaja putri yang perilaku kebiasaan cuci tangan yang masih buruk serta tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi akibat tingkat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe masih rendah. Anemia pada remaja putri akan berdampak pada kesehatan dan prestasi belajar, dan nantinya akan beresiko anemia saat hamil, yang dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin tidak optimal serta berpotensi menyebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan serta kematian ibu dan anak.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengkonsumsi tablet fe bagi kalangan remaja putri di Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh (Trisnanti, 2021).

Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang Cuci tangan yang baik dan meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam penggunaan tablet tambah (Pujiana & Suratun, 2022).

Metode Penelitian

A. Kerangka Masalah

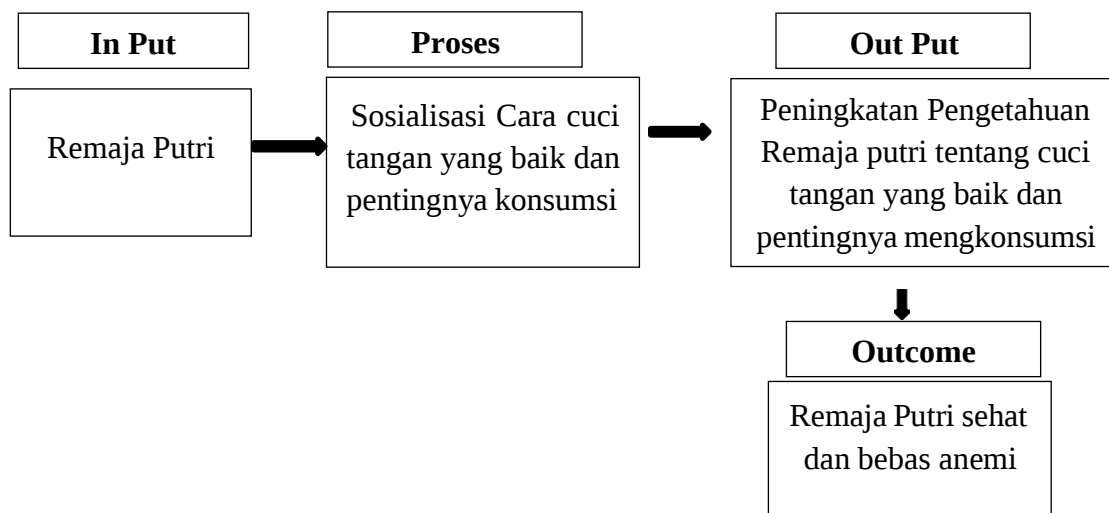
Kerangka masalah pada kegiatan Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe bagi kalangan remaja putri di Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh Secara teoritis dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Masalah

B. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka Pemecahan masalah pada Edukasi Pemberian Fitamin A dan Tablet Tambah Darah di SMP Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

C. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah remaja putri di Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh dengan jumlah peserta 36 orang.

D. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan terbagi 2 tahap, yaitu melakukan sosialisasi dalam bentuk edukasi dengan memaparkan persentasi materi pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan pemutaran video edukasi tablet tambah sumber: ayo sehat dari Kementerian Kesehatan RI 2018) dan pemaparan materi serta pemutaran video tentang cuci tangan pakai sabun (sumbar Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Rumah Sakit Daerah Mangusada Bandung 2020 tentang 6 langkah cuci tangan pakai sabun Standar WHO). Untuk menilai peningkatan pengetahuan dilakukan pretest sebelum pemberian sosialisasi dan posttest setelahnya.

E. Waktu dan tempat kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023 yang bertempat Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh Negeri

F. Sarana dan Alat yang digunakan

Sarana dan peralatan yang digunakan pada kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Perangkat infocus proyektor
2. Hand out materi dan vidio
3. Laptop
4. Pengeras suara
5. Lembaran kuisisioner
6. Tablet Tambah Darah

G. Pihak yang Terlibat

Pada kegiatan ini pengabdian masyarakat ini beberapa pihak yang terlibat adalah:

1. Enam (6) orang dosen Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai tim pengabdian masyarakat.
2. Tiga (3) orang mahasiswa Jurusan Farmasi yang membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Remaja Putri Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh sebanyak 36 orang

H. Kendala yang dihadapi dan upaya pemecahannya

Tidak terdapat kendala yang signifikan pada kegiatan ini

I. Kegiatan penilaian yang dilakukan untuk melihat keberhasilan

Proses akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan peningkatan pengetahuan terhadap 36 Remaja Putri di Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh yang telah diberikan pretest dan postest.

J. Jadwal Kegiatan

Tabel 1
Jadwal Kegiatan

NO	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2023)									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Persiapan Pengabdian Masyarakat (Penjajakan lapangan, izin, alat, bahan, media dan fasilitas)										
2	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat										
3	Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat										
4	Penulisan Laporan dan manuskript										
5	Proses Publikasi										

K. Rencana Anggaran

Tabel 2
Rencana Anggaran

NO	Rincian Kegiatan	Rincian Anggaran			Jumlah (RP)
		Volume	Jumlah	Harga Satuan (rp)	

I	Transportasi						750.000
1	Penjajakan Lokasi	1	Kali	6	Orang	50.000	300.000
2	Perjalanan ke Lokasi Pengabmas	1	Kali	9	Orang	50.000	450.000
II	Belanja Barang/Jasa						2.260.000
2	Cetak Modul dan materi	1	Kali	10	Buah	50.000	500.000
4	Cetak dan Jilid Proposal	1	Kali	6	Buah	20.000	120.000
5	Cetak dan Jilid Laporan	1	Kali	6	Buah	30.000	180.000
6	Souvenir untuk Peserta	1	Kali	10	Orang	30.000	300.000
7	Kertas A4 80 gram	1	Kali	1	Rim	40.000	40.000
8	Tinta Printer	1	Kali	2	Buah	60.000	120.000
9	Sembako untuk Rumah Penyantun	1	Kali	1	Ls	1.000.000	1.000.000
II	Belanja Konsumsi						1.640.000
1	Konsumsi Tim Pengabmas	2	Kali	8	Kotak	25.000	400.000
2	Snack Tim Pengabmas	1	Kali	8	Kotak	5.000	40.000
3	Konsumsi Peserta	1	Kali	40	Kotak	25.000	1.000.000
4	Snack Peserta	1	Kali	40	Kotak	5.000	200.000
III	ATK, Biaya cetak, Penggandaan						350.000
1	Cetak Spanduk	1	Kali	1	Buah	250.000	250.000
2	Foto Copy	1	Kali	1	Ls	100.000	100.000
	Jumlah Total						5.000.000

Hasil dan Pembahasan

A. Profil Rumah Penuntun Muhammadiyah banda Aceh

Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh berlokasi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan alamat Jalan Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Bnada Aceh.

B. Sosialisasi Cara Mencuci tangan yang baik dan Tablet Tambah Darah (TTD)

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para remaja putri di Rumah Penyantun Muhammadiyah Banda Aceh tentang Cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengkonsumsi Tablet tambah Darah (TTD) Sehingga nantinya para remaja putri khususnya dan masyarakat umumnya dapat memahami salah satu cara mencegah penyakit menular adalah dengan membiasakan perilaku hidup bersih dengan salah satu cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air yang mengalir. Diharapkan juga dengan kegiatan sosialisasi ini akan menghindari remaja putri dari kurangan darah (anemia).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 hari. Kegiatan ini diadakan di salah satu ruangan di Rumah Penuntun Putri Muhammadiyah Banda Aceh. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian Penyuluhan atau edukasi tentang cara mencuci Tangan yang baik dan benar melalui pemutaran video dan menjelaskan kembali serta meminta peserta mempraktekkan langsung. Disamping itu juga memberikan edukasi tentang manfaat Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri yang berjumlah 36 orang. Selain pemberian penyuluhan kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pembagian Tablet Tambah Darah, pembagian doorprize atau hadiah untuk yang aktif tanya jawab serta pembagian sembako untuk rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh.

Kegiatan ini dimulai dengan menjajaki lokasi penelitian terkait untuk mendapatkan kesepakatan dengan pihak Rumah penuntun Muhammadiyah tentang jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan ini. Dengan adanya kesepakatan ini pihak Rumah penuntun dapat mengkondisikan waktu sosialisasi serta kehadiran para remaja putri.

Pada hari yang telah ditentukan, tim pengabdian masyarakat Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Aceh hadir ke lokasi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest yang terdiri dari 13 butir pertanyaan (lampiran 2) yang harus dijawab oleh peserta selama 10 menit kemudian diberikan penyuluhan dengan tema edukasi pemberian vitamin A dan Tablet Tambah Darah (lampiran) dengan menggunakan metode ceramah dan media PowerPoint. Selanjutnya dilakukan evaluasi pengetahuan berupa post test (lampiran 3) yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan penyuluhan tersebut.

Hasil dari kuesioner pretest dan post test kemudian dianalisis dengan uji paired t-test untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan ini. Dari hasil penilaian Pre test dan Post test ternyata terdapat peningkatan pengetahuan para peserta tentang Cara Mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri. Nilai rata-rata Pre test dan Post test dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Nilai rata-rata Pre test dan Post test

		Mean	N	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66,19	36	1,560
	Posttest	89,08	36	1,048

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pretest remaja putri rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh adalah 66,19 dan nilai posttest sebesar 89,08. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai setelah diberi sosialisasi. Selanjutnya untuk mengetahui jika pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh tentang cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), maka dilakukan uji statistik dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji T Tes Dependen Nilai Pretest dan Postes

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest								
	Posttest	-16.66667	14.70007	2.68385	-22.15576	-11.17757	-6.210	29	.000

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa pemberian sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan para remaja putri di rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh. Hal ini ditandai dari nilai signifikan (2-tailed) adalah 0.000 ($P < 0,05$). Sehingga hasil pretest dan posttest mengalami perubahan yang signifikan. Dari pembahasan di atas terbukti posttest lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah bagi remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah bagi remaja putri di rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh secara signifikan.

Adanya peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa para remaja putri akan lebih memahami tentang cara mencuci tangan yang baik serta manfaat mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Harapannya para remaja putri di rumah penuntun Muhammadiyah Banda Aceh khususnya dan masyarakat umumnya akan berperilaku sehat dengan selalu menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir terutama pada momen-

mumen tertentu seperti setiap kali sebelum makan dan saat tangan terkontaminasi. Diharapkan juga remaja Putri akan mengkonsumsi TTD sesuai dengan kebutuhan sehingga akan terhindar dari kurang darah (anemia).

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil meningkatnya pengetahuan peserta tentang cara mencuci tangan yang baik serta manfaat mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), hal ini diketahui dari sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta, dan juga dari hasil pretest dan posttest. Tindak lanjut kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah pihak Yayasan dapat mengundang kembali pihak Kampus Poltekkes untuk melakukan sosialisasi dengan tema-tema lain yang berkaitan dengan kesehatan. Begitu juga pihak Poltekkes Kemenkes Aceh dapat terus melakukan pembinaan melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud pelaksanaan Tridarma perguruan Tinggi.

Kesimpulan

Nilai rata-rata pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi sebesar 66,19 dan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 89,08. Pengetahuan peserta dari remaja putri Rumah Penuntun Muhammadiyah Banda Aceh tentang cara mencuci tangan yang baik dan pentingnya mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) meningkat setelah diberikan sosialisasi.

BIBLIOGRAFI

- Bustomi, Khafid, Suheri, Suheri, & Sugiariyanti, Sugiariyanti. (2023). Peran Mahasiswa dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun di Masyarakat. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 90–95.
- Desiyanto, Fajar Ardi, & Djannah, Sitti Nur. (2013). Efektivitas mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan antiseptik (hand sanitizer) terhadap jumlah angka kuman. *None*, 7(2), 24934.
- Devita, Arleen, & Effendi, Ida. (2022). Edukasi Hidup Sehat Membiasakan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Di Era Pandemi Covid. *JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU*, 1(2).
- Fildzah, Filsya Khoirina, Yamin, Ahmad, & Hendrawati, Sri. (2020). Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada BADUTA. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- Gizi, Anemia, & Pencegahannya, Masalah D. A. N. (2017). 25489511.
- Hasibuan, Khoirunnisah, Siregar, Hidayanti Rohimah Nurdin, & Rangkuti, Nur Aliyah. (2023). Penyuluhan dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan Tahun

2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), 7–11.
- Juwita, Juwita, Sunarti, Ayu, & Jeita, Jeita. (2020). Pentingnya Penerapan PHBS Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan Masyarakat: The Importance of Implementing PHBS in Facing the Covid-19 Pandemic in the Community. *Media Publikasi Penelitian Kebidanan*, 3(2), 37–40.
- Khusniyati, Etik, Sari, Ayu Komala, & Ro'ifah, Ifa. (2016). Hubungan Asupan Makanan Dengan Status Gizi Pada Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 2(2), 23–29.
- KUSMAWATI, Iffah Indri, & Rokhanawati, Dewi. (2016). *Kebiasaan Minum Tablet Fe Saat Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2016*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Lestari, Prasetya, Widardo, Widardo, & Mulyani, Sri. (2015). Pengetahuan berhubungan dengan konsumsi tablet Fe saat menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 3(3), 145–149.
- Noviyanti, Retno Dewi, & Marfuah, Dewi. (2017). Hubungan pengetahuan Gizi, Aktivitas fisik, dan pola makan terhadap status gizi remaja di kelurahan purwosari Laweyan Surakarta. *URECOL*, 421–426.
- Nurrosyidah, Lif Hanifa, & Wahjudi, Mariana. (2017). Efek "Tongue Cleaner X" Dalam Mengurangi Jumlah Bakteri Patogen dalam Mulut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 4(1), 448–457.
- Nursafa, Agnes, & Adyani, Sang Ayu Made. (2019). Penurunan skala nyeri haid pada remaja putri dengan senam dysmenorhe. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 3(1).
- Pujiana, Dewi, & Suratun, Suratun. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Selama Darurat Covid–19. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(1), 49–55.
- Purnamasari, Gilang, Margawati, Ani, & Widjanarko, Bagoes. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100–115.
- Purwandari, Retno, & Ardiana, Anisah. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Rasni, Penulis, & Irma, Rita. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pemberian Tablet Fe pada Siswi SMA Swasta Lakina Limbo Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Riawati, Danik. (2021). Hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(2).
- Rikayanti, K., & SK, Arta. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku

- mencuci tangan petugas kesehatan di rumah sakit umum daerah badung tahun 2013. *Community Health*, 2(1), 1.
- Rini, Puspita. (2022). MENU SEIMBANG DAN MANFAAT TABLET ZAT BESI SEBAGAI UPAYA MENCEGAH KEJADIAN PADA REMAJA PUTRI DI SMA: Di Wilayah Kerja Puskesmas Sapaya Kecamatan Bungaya. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 175–180.
- Roosleyn, Intan Parulian Tiurma. (2016). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), 1–9.
- Suria Muliani, Penulis, & Aisa, Sitti. (2018). *PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MANFAAT TABLET FE DI SMK TUNAS HUSADA KENDARI*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Susantiningasih, Tiwuk, Yuliyanti, Retno, Simanjuntak, Kristina, & Arfiyanti, Arfiyanti. (2018). PKM pelatihan mencuci tangan menggunakan sabun sebagai perilaku hidup bersih dan sehat untuk masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- Tim Poltekkes Depkes Jakarta I. (2010). *Kesehatan Remaja Problem & Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Trisnanti, Riska. (2021). *HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI LITERATURE REVIEW*.
- Ulia, Azma, & Trevia, Reni. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MURID KELAS III–KELAS VI DENGAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN DI SDN NO. 038/II KOTO LOLO KECAMATAN PESISIR BUKIT KOTA SUNGAI PENUH. *Jurnal Perawat Bina Insani Sakti*, 4(2, Juli), 67–72.
- Wibowo, Cahya Daris Tri, notoatmojo, Harsoyo, Rohmani, Alfiana. (2013). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Anemia Pada Remaja Putri Di Sekolah Menengah Pertama muhammadiyah 3 Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, Vol. 1, No. 2*.

Copyright holder:

Burdah, Amelia Sari, Nizan Mauyah (2023)

First publication right:

Journal of Law and Social Politic (JOLASTIC)

This article is licensed under:

